

---

# PENGARUH EARNING PER SHARE DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI LQ-45

**Veranita Novita**

E-mail : veritanovita@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan faktor terpenting dan paling objektif untuk menggambarkan harga saham yang sesuai di suatu perusahaan. Informasi yang merupakan sinyal penting untuk menilai prospek perusahaan yaitu laba dan aset yang dimiliki perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar di mana merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. *Return On Assets* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva di mana merupakan gambaran mengenai tingkat pengembalian aktiva. Objek penelitian dalam penulisan ini adalah perusahaan properti yang terdaftar dalam LQ-45. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Earning Per Share* dan *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar dalam LQ-45 dari tahun 2009 s.d. 2013. Bentuk penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiasi. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter dengan *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham melalui uji parsial sedangkan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan uji simultan, *earning per share* dan *return on assets* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Saran yang dapat diberikan adalah Perusahaan sebaiknya meningkatkan laba bersih setiap tahunnya.

**KATA KUNCI:** *Earning Per Share*, *Return On Assets* dan *Return Saham*.

## PENDAHULUAN

Pada umumnya, tujuan investor melakukan investasi saham yaitu mendapatkan *capital gain* dan dividen. Dimana *capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Laba bersih perusahaan, sebagian dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sebagian lagi disisihkan menjadi laba ditahan (*retained earning*).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya adalah *Earning per share* dan *Return on assets*. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Sedangkan *Return On Assets* (ROA)

---

merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar dalam indeks LQ-45?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar dalam indeks LQ-45?
3. Apakah *Earning Per Share* dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar dalam indeks LQ-45?

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar dalam indeks LQ-45.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar dalam indeks LQ-45.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar dalam indeks LQ-45.

## KAJIAN TEORI

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Tandelilin (2001: 233):

“Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan serta transaksi-transaksi ekonomi apa saja yang telah dilakukan perusahaan yang bisa mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan”.

Menurut Munawir (2007: 5):

“Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba ditahan)”.

Jadi dapat disimpulkan laporan keuangan adalah daftar yang berisi informasi akuntansi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan yang disusun pada akhir periode.

### 2. Investasi

---

#### a. Pengertian Investasi

Menurut Hartono (2008: 5): “Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.”

Menurut Ahmad (2004: 3): “Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.”

Jadi dapat disimpulkan investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang atau dalam periode waktu tertentu yang dilakukan di pasar modal.

#### b. Tujuan Investasi

Menurut Samsul (2006: 160):

“Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham dan dividen tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan. Apabila harga jual lebih rendah daripada harga beli saham, maka investor akan menderita kerugian atau *capital loss*.”

### 3. Pengertian ROA dan EPS

Rasio rentabilitas adalah rasio laba bersih setelah bunga dan pajak terhadap total aktiva. Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomis salah satunya tergantung dari hasil pengembalian atas total aktiva atau ROA (*Return on Assets*). *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba per lembar saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham dan begitu juga sebaliknya”.

## METODE PENELITIAN

### 1. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiasi.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, yaitu dengan cara melihat maupun mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dimana data tersebut berupa data sekunder yang dipublikasikan.

### 3. Teknik Analisis Data

---

Teknik-teknik yang digunakan untuk menganalisis data-datanya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung *Earning Per Share* (EPS)

Untuk menghitung EPS menurut Tandelilin (2001: 242) menggunakan rumus:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2) Menghitung *Return on Assets* (ROA)

Untuk menghitung ROA menurut Brigham (2005: 304) menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Analisis Data dengan SPSS

Dalam penelitian ini, *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) yang digunakan penulis adalah versi 17.0. Terdapat 4 uji asumsi klasik menurut Santoso (2009: 342-343):

a) Uji Normalitas

“Penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (disebut residu), yakni selisih antara data aktual dengan data hasil peramalan. Residu yang ada seharusnya terdistribusi normal.

Pada SPSS, akan digunakan fasilitas *Histogram* dan *Normal Probability Plot* untuk mengetahui kenormalan residu dan model regresi.”

b) Uji homoskedastisitas

“Residu yang ada seharusnya mempunyai varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika varians dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu, hal itu disebut dengan heteroskedastisitas.

Pada SPSS, adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan plot khusus.”

c) Uji multikolinieritas

“Pada model regresi yang bagus, variabel-variabel independen seharusnya tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Pada SPSS, hal ini dapat dideteksi dengan melihat korelasi antar variabel independen, atau lewat angka VIP.”

d) Uji autokorelasi

“Untuk regresi yang berbasis waktu (*time-series*), seharusnya tidak ada korelasi antara data waktu ke t dengan waktu sebelumnya (t-1). Pada SPSS, hal ini dapat dideteksi dengan angka Durbin- Watson.”

4) Analisis Statistik

a) Analisis Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

b) Uji Hipotesis

(1) Uji F

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan  $F_{hitung}$  dengan

$F_{tabel}$  adalah:

(a) Jika Statistik Hitung (angka F output) > Statistik Tabel (tabel F), maka  $H_0$  ditolak.

(b) Jika Statistik Hitung (angka F output) < Statistik Tabel (tabel F), maka  $H_0$  diterima.

(2) Uji t

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$  adalah:

(a) Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t), maka  $H_0$  ditolak.

(b) Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t), maka  $H_0$  diterima.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Penelitian

Hasil perhitungan data pada perusahaan yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**TABEL 1**  
**REKAPITULASI DATA EPS, ROA DAN RETURN SAHAM**

Perusahaan	Tahun	EPS	ROA (%)	Harga Saham
PT Alam Sutera Realty, Tbk	2009	5,27	2,65	105
	2010	16,26	6,34	295
	2011	33,68	10,03	460
	2012	60,7	11,11	600
	2013	44,62	6,17	430
PT Bumi Serpong Damai, Tbk	2009	28,23	6,72	880
	2010	22,54	4,44	900
	2011	48,05	7,91	980
	2012	73,5	8,83	1.110
	2013	153,82	12,87	1.290
PT Ciputra Development, Tbk	2009	30	2,66	245
	2010	17,01	4,15	350
	2011	21,42	4,29	540
	2012	38,84	5,65	800
	2013	64,4	7,03	750
PT Lippo Karawaci, Tbk	2009	25,23	3,6	510
	2010	24,29	3,68	680
	2011	30,69	4,46	660
	2012	45,94	5,32	1.000
	2013	53,22	5,09	910

PT Pakuwon Jati, Tbk	2009	15,52	4,48	540
	2010	27,15	8,04	217
	2011	28,81	6,59	188
	2012	15,53	10,13	225
	2013	23,52	12,22	270
PT Sentul City, Tbk	2009	0,25	0,09	97
	2010	2,29	1,73	109
	2011	4,32	2,58	265
	2012	7,04	3,59	189
	2013	20,07	5,67	157
PT Summarecon Agung, Tbk	2009	26,13	3,77	600
	2010	33,97	3,82	545
	2011	57,04	4,8	620
	2012	110,6	7,28	950
	2013	76,4	8,02	780

Sumber: Data olahan, 2014

## 2. Analisis Deskriptif

Nilai minimum (nilai terendah) untuk variabel harga saham adalah sebesar 97,00 dan nilai maximum (nilai tertinggi) variabel harga saham adalah sebesar 1290,00. Nilai mean (rata-rata) adalah sebesar 549,9143 dan nilai Std.Deviation yang merupakan ukuran penyebaran data dari rata-ratanya adalah sebesar 324,30662.

Nilai minimum (nilai terendah) variabel EPS adalah sebesar 0,36 dan nilai maximum (nilai tertinggi) yaitu sebesar 2,19. Kemudian nilai mean (rata-rata) adalah sebesar 1,4160 dan nilai Std Deviation, yaitu ukuran penyebaran data dari rata-ratanya sebesar 0,40450.

Nilai minimum (nilai terendah) variabel ROA adalah sebesar 0,09 dan nilai maximum (nilai tertinggi) yaitu sebesar 12,87. Nilai mean (rata-rata) sebesar 5,8803 dan nilai Std Deviation, yaitu ukuran penyebaran data dari rata-ratanya sebesar 2,96419.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan hasil uji asumsi klasik terhadap data pada perusahaan yang diteliti dari tahun 2009 sampai dengan 2013:

### a. Uji Normalitas

#### 1) *One-Sample Kolmogorov Smirnov test*

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,487 sehingga nilai signifikansi lebih dari 5 persen atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

#### 2) *Normal P-P of regression standardized residual*

---

Hasil uji normalitas dengan pendekatan Grafik *Normal P-P of regression standardized residual* menunjukkan bahwa titik-titik tersebar mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji VIF dan Tolerance menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua nilai tolerance di atas 10 persen atau 0,10 dan semua nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

1) Uji Glejser

Dari output penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

2) Uji Koefisien Korelasi Spearman's Rho

Dari output penelitian dapat diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel independen dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Karena signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Hasil run test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,735 sehingga memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 309,600 + 8,521 X_1 + (-12,393) X_2$$

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 309,600. Angka tersebut menunjukkan tingkat harga saham yang diperoleh perusahaan bila tingkat EPS dan ROA diabaikan.
- Nilai koefisien regresi variabel EPS ( $b_1$ ) bernilai negatif yaitu 8,521. Artinya bahwa setiap kenaikan EPS sebesar satu persen maka harga saham akan

---

mengalami peningkatan sebesar 8,521 persen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel ROA ( $b_2$ ) bernilai negatif yaitu (-2,393). Artinya bahwa setiap kenaikan ROA sebesar satu persen maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 2,393 persen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

#### 5. Uji Korelasi

- a. Pada output terlihat korelasi antara harga saham dengan EPS menghasilkan angka 0,753. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara harga saham dengan EPS karena nilai signifikan  $> 0,5$ .
- b. Korelasi antara harga saham dengan ROA menghasilkan angka 0,378. Angka tersebut menunjukkan lemahnya korelasi antara harga saham dengan ROA karena nilai signifikan  $< 0,5$ .
- c. Harga saham dengan EPS diperoleh nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$ , maka terdapat korelasi yang signifikan. Nilai probabilitas harga saham dengan ROA  $= 0,025 < 0,05$ , maka terdapat korelasi yang signifikan. Nilai probabilitas EPS dengan ROA  $0,598 > 0,05$  maka terdapat korelasi yang signifikan.

#### 6. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa angka  $R^2$  yang didapat adalah 0,575 artinya persentase sumbangan variabel EPS dan ROA terhadap harga saham sebesar 57,5 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

#### 7. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t

T tabel dicari pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1$  atau  $35-2-1=32$ . Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar -2,037. Karena nilai  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  ( $-2,037 < 5,705 > 2,037$ ) maka  $H_{01}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

T tabel dicari pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1$  atau  $35-2-1=32$ . Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar -2,037/2,037. Karena nilai  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  ( $-2,037 \leq -0,788 \leq 2,037$ ) maka  $H_{02}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

---

b. Uji F

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau  $35-2-1 = 32$ , maka diperoleh F tabel sebesar 3,295. Karena F hitung  $\leq$  F tabel ( $21,639 > 3,295$ ) maka  $H_{03}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa EPS dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

## PENUTUP

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Perhitungan *earning per share* dengan menggunakan korelasi dan uji t (parsial) menunjukkan korelasi antara harga saham dengan EPS menghasilkan angka 0,753. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara harga saham dengan EPS karena nilai signifikan  $> 0,5$ . Dengan menggunakan uji t menghasilkan nilai  $-t$  tabel  $\leq$  t hitung  $\leq$  t tabel ( $-2,037 < 5,705 > 2,037$ ) maka dapat disimpulkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
2. Perhitungan *return on assets* dengan menggunakan korelasi dan uji t (parsial) menunjukkan korelasi antara harga saham dengan ROA menghasilkan angka -0,788. Angka tersebut menunjukkan lemahnya korelasi antara harga saham dengan ROA karena nilai signifikan  $< 0,5$ . Dengan menggunakan uji t menghasilkan nilai  $-t$  tabel  $\leq$  t hitung  $\leq$  t tabel ( $-2,037 \leq -0,788 \leq 2,037$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Hasil perhitungan uji statistik untuk menganalisis pengaruh *earning per share* dan *return on assets* terhadap harga saham dengan menggunakan korelasi dan uji F (simultan) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif dan memiliki pengaruh yang signifikan antara *earning per share* dan *return on assets* terhadap harga saham karena karena F hitung  $\leq$  F tabel ( $21,639 > 3,295$ ).

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan laba bersih setiap tahunnya. Dengan laba bersih yang tinggi, maka dapat meningkatkan *earning per share* perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya membeli *asset* demi melakukan ekspansi. Dengan *earning per share* dan *return on assets* yang cenderung tinggi, maka dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Hal ini

---

disebabkan properti mendapatkan perhatian yang cukup tinggi karena memiliki prospek yang baik dalam masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Hartono, Jogianto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE, 2008.

Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty, 2007.

Samsul, Mohamad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga, 2006.

Santoso, Singgih. *Paduan Lengkap Menguasai Statistika dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi Kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2012.

Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama. Yogyakarta: BPFE, 2001.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)